

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Suatu penelitian yang bersifat *explanatory* umumnya bertujuan menjelaskan kedudukan variabel -variabel yang akan diteliti serta hubungan atau pengaruh antar variabel yang satu dengan variabel yang lain, pernyataan ini didukung oleh (Sumarsono, 2018:89).

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang menjelaskan dan menguji pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan analisis data dengan prosedur statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Berdasarkan penelitian ini diperoleh suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, memprediksikan dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel terdiri dari variabel eksogen (bebas/independen) yaitu kompensasi (X_1), motivasi (X_2) dan variabel endogen (variable terikat/dependen) yaitu kinerja karyawan (Y)

3.2 Oprasional Variabel

Menurut (Sugiono, 2012 : 38) variable penelitian diartikan sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini akan diberikan operasional untuk masing-masing variable yang meliputi: Kompensasi, Motivasi, dan Kinerja karyawan.

3.2.1 Variabel Bebas (*Independence Variabel*)

Menurut (Sugiono, 2012 : 39) Variabel independen ini sering disebut sebagai variable *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable bebas. Variable bebas adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).

1. Kompensasi (X1)

Kompensasi menunjukkan pada semua hal baik berwujud pada balas jasa berupa finansial maupun non finansial dari perusahaan kepada karyawannya.

2. Motivasi (X2)

Motivasi adalah proses yang menyebabkan intensitas (*intensity*), arah (*direction*), dan usaha terus menerus (*persistence*) individu menuju pencapaian tujuan (Wibowo, 2014:322).

3.2.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi, karena adanya variabel bebas, pernyataan ini didukung oleh (Sugiono, 2012:89).

1. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, pernyataan ini didukung oleh (Mangkunegara, 2013:67).

Secara terperinci, definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Operasional Variabel	Indikator	Skala
Kompensasi (X _i)	Menurut (Heryenzus, 2018: 14) dalam buku Hasibuan (2012) variabel kompensasi sebagai berikut	1. Gaji 2. Insentif 3. Tunjangan	Likert

Motivasi Kerja (X_2)	Motivasi adalah proses yang menyebabkan intensitas (<i>intensity</i>), arah (<i>direction</i>), dan usaha terus menerus (<i>persistence</i>) individu menuju pencapaian tujuan (Robbins dalam Wibowo, 2014,322).	1. Kebutuhan Fisiologi 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan Penghargaan 5. Kebutuhan Aktualisasi Diri	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara (2013 : 67).	1. <i>Quality</i> 2. <i>Quantity</i> 3. <i>Timeliness</i> 4. <i>Cost – effectiveness</i>	Likert

Sumber: jurnal ISSN

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu kelompok wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya, pernyataan ini di dukung oleh (Sugiyono, 2012:80). Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian, Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT Batam Bersatu Apparel yang berjumlah 168 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probabilitas sampling*. Teknik probabilitas adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel, pernyataan ini didukung oleh (Noor, 2013:151). Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan adalah menggunakan rumus *Slovin*:

Untuk memudahkan penentuan jumlah sampel yang di ambil maka perlu ditentukan metode penarikan sampel. Dalam penelitian ini sampel dicari dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% (0,05). ukuran sampel (jumlah responden) ditentukan dengan menggunakan metode slovin (Suhars aputra, 2012 : 119) dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Sumber: (Sugiyono, 2013:72).

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Standar eror atau tahap kesalahan (persen)

Sehingga sampel dapat dihitung dengan cara:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{168}{1 + 168 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{168}{1 + 0,42}$$

$$n = 118.309$$

Berdasarkan perhitungan, maka jumlah sampel diperoleh 118 responden.

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari tangan pertama responden melalui kuesioner, pernyataan ini didukung oleh (V. W. Sujarweni, 2015: 89).

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada yang diberikan oleh perusahaan yang berhubungan dengan variabel penulisan penelitian, pernyataan ini didukung oleh (V.W.Sujarweni,2015: 89).

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti cara Survey, tes , wawancara, observasi dan analisis dokumen, pernyataan ini didukung oleh (V. W. Sujarweni, 2015: 98). Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode kuesioner atau angket. Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti, pernyataan ini didukung oleh (Achmadi, 2016). Kuesioner berisi pertanyaan data responden, data penelitian pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Batam Bersatu Apparel

Data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespons pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur, pernyataan ini didukung oleh (Sanusi, 2012: 58). Skala *likert* lazim menggunakan lima titik dengan label netral pada posisi tengah (ketiga). Dalam penelitian ini untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat di beri skor misalnya:

Tabel 3. 2 Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber: (Rumengan , 2012: 92)

3.4.1 Metode Analisis Data

3.4.1.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskripsi adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku pada umum atau generalisasi. Analisis ini berdasarkan bantuan komputer dan paket aplikasi/program statistik yaitu program SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*). Dengan program SPSS tersebut, beberapa pengujian terhadap

data yang terkumpul akan dianalisis untuk memberikan gambaran hubungan pengaruh atau peranan antar variabel-variabel independen dan dependen didalam penelitian ini.

Deskripsi data (gambaran variabel) mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh responden, pernyataan ini didukung oleh (Muhidin & Abdurahman, 2009: 110). Pengumpulan skor kategori digunakan sesuai dengan lima kategori skor yang dikembangkan dalam skala likert dan digunakan dalam penelitian.

3.5 Uji Kualitas Data

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan valid dan reliable, karena kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Pengujian validitas dan reabilitas adalah sebagai berikut.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji statistik yang digunakan guna menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Sebuah instrumen penelitian dikatakan memiliki validitas apabila sudah teruji dari pengalaman, Pernyataan ini didukung oleh (Basuki, 2016: 77). Suatu ukuran instrumen dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Dengan demikian syarat instrumen dikatakan memiliki

validitas apabila sudah dibuktikan melalui pengalaman, yaitu melalui sebuah uji coba.

Rumus yang digunakan adalah:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.2 *pearson Product Moment*

Sumber: (Sanusi, 2013: 198)

Keterangan:

- r = Angka korelasi
- X = Skor *item*
- Y = Skor total dari x
- N = Jumlah banyaknya subjek (sampel)

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05, perhitungan validitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukandengan menggunakan program SPSS. Kriteria diterima dantidaknya suatu data valid atau tidak, jika:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka *item-item* pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total *item* tersebut, maka *item* dinyatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka *item-item* pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total *item* tersebut, maka *item* dinyatakan tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsisten alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukurannya diulang (Priyatno, 2016: 154). Pengujian reliabilitas berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrumen. Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten) jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Dengan demikian, masalah reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsisten alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukurannya diulang (Priyatno, 2016: 154). Pengujian reliabilitas berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrumen. Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten) jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Dengan demikian, masalah reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur.

Suatu alat pengukur dikatakan *reliable* bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang *reliable* secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama (Nasution, 2016). Kriteria uji reabilitas adalah membandingkan *cronbach's alpha*. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach's alpha* > 0,60. maka rumus untuk menghitung reliabilitas soal menggunakan *Conbrach Alppha* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \quad \text{Rumus 3.3 Conbrach Alpha}$$

Sumber: Wibowo (2012)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian pada butir

σ_1^2 = Varian total

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimasukkan untuk mengetahui bahwa setiap variable telah memiliki keakuratan dan keandalan. Analisis asumsi klasik menggunakan program SPSS. Analisis dilakukan dengan bantuan metode regresi linier berganda, sebelum melakukan uji analisis regresi berganda terlebih dahulu digunakan uji asumsi kalsik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan heteroskedastisitas (Wibowo, Djojo, 2012: 87)

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Dwi & Santoso, 2017: 7).

Model regresi yang baik harus mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan membandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data

residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitasnya adalah:

1. Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.2.2 Uji Kolmogorov-Smirnov

Menurut (Wibowo, 2012: 72) menyatakan untuk lebih meyakinkan bahwa data benar-benar memiliki distribusi normal direkomendasikan untuk menguji lagi dengan menggunakan uji *numeric*, yaitu mengambil besaran nilai kuantitatif yang diperbandingkan. Uji ini diperlukan untuk lebih meyakinkan dibandingkan peneliti hanya mengutamakan pendekatan gambar dan grafik. Salah satu uji yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Dalam hasil uji tersebut akan diperoleh kesimpulan bahwa kurva nilai K-S untuk setiap variable yang nilainya diatas $\alpha = 0,05$ maka variabel tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya (Ghozali, 2013: 34)

3.5.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut (Lestari, 2018: 102) multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pedoman dalam melihat apakah suatu variabel bebas memiliki korelasi dengan variabel bebas yang lain dapat dilihat berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflating Factor*) tersebut. Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai $VIF < 10$, itu menunjukkan model tidak terdapat gejala multikolinearitas, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas.

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residu suatu pengalaman ke pengalaman lain (Dwi & Santoso, 2017: 7). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Berdasarkan pengujian homoskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser* yang diuji mempunyai nilai signifikansi (p) yang lebih besar alpha 0,05.

3.5.3 Uji Pengaruh

3.5.3.1 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas (V. W. Sujarweni, 2015b: 116).

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

- Y = Kinerja Karyawan
 A = Nilai konstanta
 B = Nilai koefisien regresi
 X₁ = Kompensasi
 X₂ = Motivasi
 E = Variabel pengganggu

3.5.3.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Pada pengujian koefisien determinasi (R²) ini dilihat seberapa besar variabel independen dalam memberikan informasi terhadap variabel dependen. Nilai(R²) berada antara nol sampai dengan satu. Jika nilai(R²)kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai (R²) mendekati satu, maka dapat diartikan bahwa variabel independen dapat memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen(Priyatno, 2016: 53).

Kriteria untuk koefisien determinasi adalah:

1. Jika Kd mendekati 0%, berarti pengaruh variable independent terhadap variable dependent sangat rendah.
2. Jika Kd mendekati 100%, berarti pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent sangat tinggi.

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji Korelasi Parsial (Uji Statistik t)

Uji t statistik digunakan untuk menguji apakah variabel *independent* kompensasi (X_1), motivasi (X_2) secara parsial berdampak terhadap variabel *dependent* kinerja karyawan (Y). Pengujian ini dilakukan dengan asumsi bahwa variabel-variabel lain adalah nol (Sanusi 2013: 138).

$$t = (r\sqrt{n-2}) / (\sqrt{1-r^2})$$

Rumus 3. 5 t hitung

Sumber: Sugiyono (2010)

Keterangan:

- t = t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan ke t_{tabel}
 r = korelasi parsial yang ditemukan
 n = jumlah sampel

Rumusan Hipotesis:

Ho: Tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y).

Ha: Terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y).

Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak, H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima, H_a ditolak.

3.5.4.2 Uji Korelasi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen, rumus F hitung F (Wibowo, 2012;132-133)

$$F = \frac{(r_{y12})^2}{1 - (r_{y12})^2} \left[\frac{n - k - 1}{k} \right] \quad \text{Rumus 3.6 F Hitung}$$

Sumber: (Sanusi, 2011)

Keterangan:

R^2 = koefisien Derteminasi

K = Banyaknya variabeln bebas

n = banyaknya sampel

Apabila F tabel > F hitung, maka Ho diterima dan H1 ditolak. Apabila tabel <F hitung, maka HO ditolak dan Ha diterima. Dengan tingkat signifikasi 95 persen ($\alpha = 5\%$). Apabila angka probalitas signifikasi > 0,05, maka HO diterima dan H1 ditolak.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian tersebut akan melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil dilokasi PT Batam Bersatu Apparel.

3.1 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	September 2019				Oktober 2019				November 2019				Desember 2019				Januari 2019			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■																		
Pengajuan objek penelitian	■	■																		
Bimbingan Penelitian					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Penyusunan Bab I Pendahuluan		■	■	■	■															
Penyusunan Bab II Tinjauan Pustaka					■	■	■	■												
Penyusunan Bab 3 Metode Penelitian									■	■	■	■	■							
Penyebaran dan Analisis Hasil Kuesioner													■	■	■					
Penyusunan Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan																■	■	■		
Penyusunan Bab 5																	■	■	■	
Penyelesaian Skripsi																	■	■	■	■

Sumber : Penulis (2019)